BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Interaksi Masyarakat Etnik Arab dengan Masyarakat Gorontalo di Desa Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara ditinjau dari bentuk interaksi sosial yang meliputi kerja sama, persaingan, dan akomodasi yaitu berjalan dengan baik, tidak terjadi perselisihan, dan saling menghargai antara etnik arab dengan masyarakat Gorontalo.
- 2. Proses Asimilasi Budaya Masyarakat Etnik Arab dengan Masyarakat Gorontalo di Desa Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara melalui dua proses yaitu proses asimilasi sosial masayarakat etnik arab mampu menyesuaikan dengan budaya yang ada dengan bergaul secara intensif dengan masayarakat gorontalo sedangkan untuk perubahan sosial yang berlandaskan dari struktur, fungsi, peran dan tatanan perubahan masyarakat yang ada di desa Moluo dengan perbedaan suku ini terbina dengan baik dan peran masing masing individu juga berjalan dengan baik karena etnik arab tersebut sudah mampu melakukan penyesuaian dengan masyarakat Gorontalo.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat Desa Moluo

Diharapkan agar dapat mempertahankan hubungan baik antara sesama meskipun berbeda etnik dan tercipta masyarakat harmonis.

2. Bagi peneliti lain

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor – faktor yang dapat mempengaruhi konflik antara dua etnik dalam satu wilayah tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hasni Kamelia, Partisipasi Politik Etnis Arab Pada Pelaksanaan Pemilihan Gubernur Gorontalo Periode 2011-2016 di Kota Gorontalo. Other thesis, universitas negeri gorontalo, 2014
- Bungin, Burha, 2006. Sosiologi Komunikasi, *Teori Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Predana Media Grup.
- Fathoni, Ahmad. 2015. Akulturasi (Pengertian, Proses, Bentuk bentuk). www. zonasiswa.com/2015/09/akulturasi-pengertian-proses-dan-bentuk.html. Diakses 27 Maret 2015.
- Geertz, Hildred, *Aneka Budaya dan komunitas Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1981.
- Haryono, Joko Sri Tri, Integrasi Etnis Arab dengan Jawa dan Madura di Kampung Ampel Surabaya, dalam BioKultur, Vol.II Nomor 1 Edisi Januari-Juni 2013.
- Matthew B,Miles dan Huberman (2007), *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode-metode Baru*, Universitas Indonesia Press,Jakarta,
- Mulyana, Deddy. Dan Jalaludin Rahmat.2005. *Komunikasi Antar Budaya Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. 2006, Sosiologi: Teks dan Pengantar. Jakarta: Kencana.
- Richard, 2015. Asimilasi Sosial. Http:// Asimilasi (sosial) Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm. Diakses 7 Oktober 2015
- Ridwan, (2013). Perbedaan Budaya. http:// Putra Kalimas PERBEDAAN BUDAYA.htm. Diakses 13 Maret 2013
- Scott lash, Sociology of Postmodernism, Routledge, 1990
- Satori Djam'an dan Komariah Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Soelaiman M. Munandar, 1998. Dinamika Masyarakat Transisi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Soerjono Soekanto, 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Tanjung, Farid Aulia, (2014). Definisi dan Perbedaan Budaya Secara Garis Besar. http:// Definisi dan Perbedaan Budaya Secara Garis Besar _ BGLC.htm. Diakses 5 Agustus 2014
- http://www.berpendidikan.com/2015/09/pengertian -asimilasi-dan-akulturasi-kebudayaan.html?=
- Tilaar. 1999. *Pendidikan, Kebudayaan, Dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Yuliati Yayuk dan Mangkupurnomo. 2003. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama.
- Yakup Ismail (Penerjemah), Al-Ghazali, Ihya' Ulumuddin Jilid IV, Singapore: Pustaka Nasional Pte Ltd, cet IV, 1998, halaman 14-15